



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEREMPUAN DALAM NARASI KESENGSARAAN INJIL YOHANES

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Joseph Agus Rachmad
1011611147

Jakarta
2020

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG


JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PEREMPUAN DALAM NARASI KESENGSARAAN INJIL YOHANES dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 19 Agustus 2020.

Dosen Penguji

Tanda Tangan


1. Ir. Armand Barus, Ph.D.



2. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.



3. Surif, S.T., D.Th.



Jakarta, 19 Agustus 2020



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PEREMPUAN DALAM NARASI KESENGSARAAN INJIL YOHANES, sepenuhnya adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 19 Agustus 2020



Joseph Agus Rachmad

NIM: 1011611147

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Joseph Agus Rachmad (1011611147)

(B) PEREMPUAN DALAM NARASI KESENGSARAAN INJIL YOHANES

(C) vi + 105 hlm; 2020; 1

(D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan

(E) Perempuan Yahudi pada waktu Injil Yohanes ditulis, cenderung mempunyai peranan yang rendah. Namun Injil Yohanes menuliskan banyak perempuan, bahkan perempuan-perempuan itu terlibat dalam dialog teologis yang panjang dan dalam. Maria Magdalena adalah seorang perempuan yang dituliskan cukup dominan dalam narasi kesengsaraan Injil Yohanes. Hal ini yang membuat banyak para ahli yang melakukan penelitian mengenai peranan dari Maria Magdalena dalam narasi kesengsaraan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil teks dari Yohanes 20:1-18. Pemilihan teks ini, didasarkan bahwa teks tersebut penting dalam Injil Yohanes dan memerlukan penafsiran yang jelas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan literer, yang menekankan bentuk final sebagai firman Allah tanpa perlu mempertanyakan lagi segala peredaksian dan sumber teksnya. Metodologi dari pada penelitian ini adalah analisis naratif. Melalui penafsiran ini, diharapkan dapat diketahui peranan sesungguhnya dari Maria Magdalena dalam narasi kesengsaraan Injil Yohanes. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi bagi kehidupan kontemporer saat ini.

(F) Bibliografi 67 (1960-2019)

(G) Ir. Armand Barus, Ph. D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	V
UCAPAN TERIMA KASIH	VI
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penelitian	8
Pembatasan Penelitian	9
Metodologi Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: NARASI KESENGSARAAN	13
A. Kerangka Narasi Kesengsaraan	13
B. Survey Penafsiran Yohanes 20:1-18	14
1. Robert Gordon Maccini.	14
2. Elisabeth Schussler Fiorenza	17
3. Robert Kysar	19
4. Raymond E. Brown	21
C. Rangkuman	24
BAB TIGA: METODE PENELITIAN NARASI	25
Analisis Naratif	27

Penulis tersirat (<i>Implied Author</i>)	29
Pembaca tersirat (<i>Implied Reader</i>)	30
Konteks Literer	30
1. Relasi intratekstual (Co-Teks)	30
2. Desain literer (<i>Literary design</i>)	32
3. Latar (<i>Setting</i>)	33
4. Narator dan sudut pandang (perspektif), waktu narasi (<i>narrative time</i>)	35
5. Karakter dan karakterisasi	40
6. Plot atau Alur	47
7. Tafsir implisit (<i>literary devices</i>)	48
8. Konsep teologis	51
9. Makna bagi pembaca	53
a. Makna bagi jemaat-jemaat asuhan Yohanes (<i>Johannine communities</i>)	53
b. Implikasi bagi pembaca masa kini	54
Rangkuman	54
BAB EMPAT: PEREMPUAN DALAM NARASI KESENGSARAAN	56
Relasi Intratekstual (<i>Co-Text</i>)	56
Desain Literer (<i>Literary Design</i>)	58
Latar (<i>Setting</i>)	60
Narator dan Sudut Pandang	62
Karakter dan Karakterisasi	68
Plot (Alur Cerita)	79
Tafsir Implisit (<i>literary devices</i>)	82

Konsep Teologis / Tema	84
Makna bagi pembaca	92
a. Makna bagi jemaat-jemaat asuhan Yohanes (<i>Johannine communities</i>)	92
b. Implikasi bagi pembaca masa kini	94
Rangkuman	95
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	96
Kesimpulan	96
Implikasi	97
BIBLIOGRAFI	99
LAMPIRAN: TERJEMAHAN YOHANES 20: 1-18	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakter perempuan dalam Injil Yohanes.....	20
Tabel 2. Model Komunikasi Analisis Naratif.....	28
Tabel 3. Diagram <i>Actantial</i>	46
Tabel 4. Diagram Urutan cerita.....	66
Tabel 5. Diagram komunikasi antar karakter	69
Tabel 6. Diagram <i>Actantial</i> Greimas Yohanes 20:1-18.....	82